

Produksi Gas Bumi

Indonesia hingga saat ini memiliki cadangan gas bumi kurang lebih 150.700 bscf (*billion standard cubic feet*), yang terdiri dari cadangan terbukti sebesar 103.300 bscf dan cadangan potensial sebesar 47.400 bscf. Produksi gas bumi pada tahun dasar (2011) sebesar 7.181 mmscfd (*million standard cubic feet per day*). Produksi gas bumi pada periode 1970-2005 terus mengalami peningkatan, tetapi cenderung mengalami penurunan pada periode 2011-2014. Selain gas konvensional, Indonesia memiliki potensi cadangan gas non-konvensional. Berdasarkan penelitian Ditjen Migas dan *Advance Resources International, Inc.* pada tahun 2003, sumber daya gas non-konvensional berupa *Coal Bed Methane* (CBM) mencapai sekitar 453 TCF (*trillion cubic feet*).

Level 1

Level 1 mengasumsikan produksi gas bumi sebesar 371 mmscfd pada tahun 2050. Sementara itu, produksi gas bumi mencapai 7.181 mmscfd pada tahun 2012. Dengan adanya pengembangan lapangan, maka *decline rate* dapat ditahan menjadi sekitar 6%.

Level 2

Level 2 mengasumsikan produksi gas bumi pada tahun 2050 sebesar 968 mmscfd. Produksi tersebut terutama diasumsikan berasal dari penambahan produksi *project supply* di Donggi Senoro, Masela, IDD, dan Tangguh; serta berasal dari produksi *potential supply* di lapangan East Natuna.

Level 3

Level 3 mengasumsikan produksi gas bumi sebesar 5.224 mmscfd pada tahun 2050. Produksi tersebut berasal dari tambahan produksi, antara lain: *project supply* dan *potential supply*, penemuan gas baru 26% dari potensi, produksi CBM 2% dari potensi yang mulai diproduksi pada tahun 2031, dan 0,5% dari potensi *shale gas* yang mulai diproduksi pada tahun 2040. Peningkatan produksi ini diasumsikan karena adanya penyederhanaan izin, peningkatan data dan teknologi, serta pemberian insentif pajak.

Level 4

Level 4 mengasumsikan produksi gas bumi sebesar 9.479 mmscfd pada tahun 2050. Produksi tersebut berasal dari tambahan produksi, antara lain: *project supply* dan *potential supply*, penemuan gas baru sekitar 34% dari potensi, produksi CBM sebesar 4% dari potensi yang mulai diproduksi tahun 2031, dan 1% dari potensi *shale gas* yang mulai diproduksi pada tahun 2040. Peningkatan produksi yang signifikan ini diasumsikan karena adanya penyederhanaan izin, peningkatan data dan teknologi, serta pemberian insentif pajak dan kontrak PSC yang lebih menarik.



Sumber:
<http://m.energitoday.com/2014/09/15/gas-ruby-produksi-gas-sebesar-85-miliar-bbtuhari/>

Produksi Gas Bumi

